

**PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK PADA GURU DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
IAKN TARUTUNG**

¹ **Ria Agustina Surbakti**, ² **Sara Mariana Nasution**, ³ **Helena Turnip**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

riaagustinasurbakti01@gmail.com Saramariana910@gmail.com

Abstrak

Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami penurunan, hal ini menyebabkan turunnya prestasi generasi dari generasi. Dalam hal ini guru harus berperan aktif, tidak hanya itu, namun juga guru harus profesional dalam profesinya. Dalam penelitian ini membahas tentang kompetensi pedagogik guru sebagai salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi strategi pengajaran, adaptasi kurikulum, dan interaksi guru terhadap siswa sebagai komponen penting kompetensi pedagogik. Hasil ini menyoroti pentingnya mengembangkan keterampilan penyampaian instruksional, memahami karakteristik siswa, dan menerapkan metode penilaian yang efektif. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi panduan bagi para pendidik, lembaga, dan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil siswa.

Kata kunci: Kompetensi pedagogik guru, Strategi pengajaran, Hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu profesi yang mulia dan terhormat. Gurulah yang memegang kendali dalam mencetak peradaban dan kemajuan suatu generasi. pentingnya peranan seorang guru bagi kemajuan suatu bangsa terselip tanggung jawab yang tidak mudah. Guru diharapkan mampu menguasai berbagai keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam rangka menjadikan profesi guru menjadi profesional. Pada hakikatnya kompetensi merupakan gambaran mengenai terampilnya seseorang dalam melakukan suatu kegiatan atau tugas yang diembannya secara nyata dan dapat diukur dengan pasti. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang

harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.¹

Problematika guru yang saat ini sering terjadi antara lain masih adanya guru yang belum mengelola pembelajaran secara maksimal, baik itu mengenai pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, maupun pengembangan siswa untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki siswa. Guru yang kurang menguasai materi, konsep, dan pola pikir yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, dikarenakan ketidaksesuaian antara disiplin ilmu dengan mata pelajaran yang diajarkan.² Oleh karena itu sebagai seorang guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) sangatlah penting untuk menguasai lima kompetensi utama sebagai seorang guru PAK yaitu Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi spiritual. Diantara kelima kompetensi tersebut terdapat satu kompetensi yang membedakan guru dengan bidang profesi lainnya, yakni kompetensi pedagogik. Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik, dimana seorang guru memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, baik dalam mengelola, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran. Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan kognitif guru dalam melaksanakan proses-proses pembelajaran dan pengelolaan peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi keterampilan dasar mengajar dan penggunaan teknologi pembelajaran. Selain kompetensi pedagogik guru, gaya belajar siswa juga menentukan prestasi belajar siswa. Gaya belajar merupakan cara termudah yang harus dimiliki individu untuk dapat menyerap, mengatur dan mengelola informasi yang diterima. Gaya belajar merupakan salah satu faktor individual atau faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan dapat dijadikan modal siswa untuk mencapai prestasi belajar dengan baik.³

Oleh karena itu dalam pembahasan kali ini penulis ingin membahas bagaimana pentingnya peran guru dalam menentukan hasil belajar siswa. Pengaruh guru sangatlah besar dalam dunia pendidikan sehingga dibutuhkan guru yang berkualitas dan profesional

¹ Aulia Akbar. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal pendidikan guru*. vol 2 (1)

² Elsa selviana. (2021). Analisis Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 2 Bantur Kabupaten Malang.

³ Tribagus Kuncoro Sakti dkk. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosia.l* Vol 28 (1)

dalam mengajar, membimbing, mengarahkan maupun mendidik siswa kearah yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah atau bahan bacaan yang berbeda, yang sesuai dengan pokok bahasa, kajian dalam beberapa studi kasus disekolah yang sering terjadi yang menyimpulkan pengaruh dalam potensi belajar siswa, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka teori. Sumber penelitian dari berbagai perpustakaan sehingga menjadi referensi teoretis tentang kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

A. KOMPETENSI GURU

Kompetensi adalah keterampilan dan pengetahuan yang berasal dari lingkungan kehidupan sosial dan kerja yang diserap, dikuasai dan digunakan sebagai instrument untuk menciptakan nilai dengan cara menjalankan tugas dan pekerjaan dengan sebaik-baiknya (Hartanto, 2018).

1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan praktis dalam pembelajaran, seperti kemampuan mengelola pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Susanto, 2016).

2. Kompetensi kepribadian

Guru adalah sosok pribadi yang dianggap sebagai panutan oleh peserta didiknya. Kepribadian akan tampak manakala guru bergaul sehari-hari dengan siswa maupun pribadi lain. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan peserta didik dan berahlak mulia (Susanto, 2016).

3. Kompetensi professional

Kompetensi professional meliputi pengembangan profesi, pemahaman wawasan, dan penguasaan bahan kajian akademik (Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas, 2004).

4. Kompetensi sosial

Guru juga merupakan pribadi yang tinggal ditengah-tengah lingkungan masyarakat. Ditengah masyarakat guru dinilai sebagai pribadi yang berwibawa, pandai, sopan dan terampil. Oleh karenanya guru harus mampu menjaga sikap dan pandai membawa diri di tengah lingkungan masyarakat.⁴

B. KOMPETENSI PEDAGOGIK PADA GURU

a. Pengertian Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang hanya dimiliki oleh guru yang membedakan dari profesi lainnya. Kompetensi pedagogik adalah syarat terpenting dalam terselenggaranya pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan UU no. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Indriani 2016).

Kompetensi pedagogik mengarah pada kesiapan guru dalam mengajar yang dapat dilihat dari bagaimana guru menguasai aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dalam pembelajaran (Sulfemi and Lestari).

Kompetensi pedagogik mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar sesuai dengan pencapaian tujuan pendidikan. Kompetensi pedagogik dapat dikatakan sebagai cara guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman akan karakteristik peserta didik, membina secara personal, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, menyediakan wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik, melakukan komunikasi yang baik, penilaian hasil belajar dan evaluasi, serta bertindak reflektif.⁵

b. Tujuan Pedagogik

Sejumlah tujuan dari pelaksanaan kompetensi pedagogik bagi pendidikan anak-anak yaitu:

⁴ Jajat Sudrajat. (2020). KOMPETENSI GURU DI MASA PANDEMI COVID-19. *jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. Vol 13 (1)

⁵ Mahwar Alfian Nisa, dkk. Kompetensi Pedagogik Dalam Strategi Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Sumber Belajar Dari Rumah Tvri. Hal 3-4

1. Memahami peserta didik secara mendalam.
 2. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.
 3. Menjadikan siswa-siswi lebih dewasa.
 4. Melatih anak-anak agar dapat mencari jalan keluar ketika menghadapi suatu masalah.
- Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

c. Pentingnya Pedagogik pada guru

Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik, dimana guru memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, baik dalam mengelola, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran. Kompetensi pedagogik ini menuntut seorang guru dalam memahami berbagai aspek dalam diri siswa yang berhubungan dengan pembelajaran, adapun kompetensi pedagogik tersebut meliputi:

2. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
3. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
4. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
5. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
6. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
7. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.
8. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
9. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Wahyudi: 2012: 22).

C. Cara meningkatkan kompetensi pedagogik pada guru

Kompetensi ini merupakan kompetensi yang membedakan guru dengan profesi lainnya. Maka dari itu, seorang guru mutlak menguasai kompetensi pedagogik. Begitu penting eksistensi kompetensi pedagogik bagi seorang guru hingga kualitas dari seorang guru dapat diukur sejauh mana penguasaan kompetensi tersebut. Maka dari itu seorang guru haruslah terus mengembangkan kompetensi yang ada pada dirinya. Pengembangan kompetensi menurut (Asmarani, 2014: 504-505) dapat dilakukan dengan cara berikut.

a. Rajin Membaca Buku-Buku Pendidikan

Tidak dapat disangkal bahwa buku adalah gudangnya ilmu sekaligus melalui jendela dunia. Dengan membaca seseorang dapat mengerti dan memahami suatu materi maupun permasalahan. Guru sebagai seorang yang selalu berinteraksi dengan siswa yang selalu berkembang seyogyanya terus mengembangkan pengetahuan. Dengan membaca buku-buku pendidikan terutama yang berhubungan pembelajaran mulai dari penguasaan karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, teori belajar, kurikulum, teknologi pembelajaran, yang menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

b. Membaca dan Menulis Karya Ilmiah

Membaca dan menulis karya ilmiah merupakan kegiatan yang perlu dilakukan oleh seorang guru dimana dengan membacakan dan menulis karya ilmiah akan dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan guru akan suatu bidang permasalahan yang dihadapinya. Dengan menulis juga dapat mengasah daya nalar sehingga lebih peka terhadap permasalahan yang terjadi, selain itu dengan menulis karya ilmiah dapat menambah pengalaman dalam memperdalam keterampilan guru menyusun rancangan pembelajaran secara sistematis.

c. Mengikuti Berita Aktual Dari Media Pemberitaan

Perkembangan jaman yang semakin modern akan melahirkan permasalahan serta solusi yang baru. Sebagai seorang guru yang baik haruslah dapat mengikuti apa yang terjadi pada lingkungan sekitar maupun masyarakat global agar dapat mengikuti perkembangan siswa dengan baik. Mengetahui model pembelajaran terbaru serta media pembelajaran yang dapat diunakan dalam pembelajaran.

d. Mengikuti Pelatihan

Salah satu cara dalam mengupgrade pengetahuan dan keterampilan adalah mengikuti pelatihan. Pelatihan biasanya diselenggarakan oleh lembaga yang profesional atau instansi terkait yang ditunjuk pemerintah dalam mensosialisasikan suatu kebijakan. Dengan mengikuti pelatihan ini guru dapat menambah keterampilan dalam hubungannya dengan tugas yang sedang diemban. Pelatihan mengenai model pembelajaran atau sosialisasi kurikulum dapat juga diselenggarakan oleh interen sekolah.

Itulah beberapa cara dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yang dapat dilakukan oleh guru. namun demikian, kegiatan tersebut di atas haruslah dilakukan secara berkelanjutan. Updating terhadap sesuatu yang bearu haruslah selalu dilakukan guru demi menjaga kualitas dalam menjalankan kewajiban.⁶

D. Strategi Peningkatan Kompetensi Pada Guru

Strategi pembelajaran adalah dapat peningkatan jaminan kualitas pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif merupakan satu alternatif yang memungkinkan kontekstualisasi guna menciptakan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran yang dapat mendorong kemudahan peningkatan jaminan kualitas belajar. Menurut Uno, dkk. (2010: 80-81), ada tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran.

1. Strategi Pengorganisasian Pengajaran

Pengorganisasian pengajaran merupakan fase yang amat penting dalam rancangan pengajaran. Strategi mengorganisasi isi pengajaran ini oleh Reigeluth, Bunderson, dan Merrill disebut sebagai structural strategy. Strategi ini mengacu pada cara untuk membuat urutan (sequencing) dan menyintesis (synthesizing) fakta, konsep, prosedur, dan prinsip yang berkaitan. Pengerjaan strategi pengorganisasian tidak bisa dipisahkan dari karakteristik struktur isi bidang studi. Hal ini disebabkan karena struktur isi bidang studi memiliki implikasi yang sangat penting bagi upaya pembuatan urutan dan sintesis antar isi suatu bidang studi. Struktur bidang studi mengacu pada keterkaitan di antara bagian-bagian yang tercakup dalam suatu bidang studi la bisa berupa struktur belajar atau hierarki belajar.

⁶ Aulia Akbar. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal pendidikan guru*. vol 2 (1)

2. Strategi Penyampaian

Strategi penyampaian pembelajaran mengacu kepada cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa, dan sekaligus untuk menerima serta merespons masukan-masukan dari siswa. Oleh karena fungsinya tersebut, strategi ini juga dapat disebut sebagai metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Adapun komponen yang perlu diperhatikan adalah media pembelajaran yaitu komponen strategi penyampaian yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa; apakah itu orang, alat, atau bahan. Interaksi siswa dengan media yaitu komponen strategi penyampaian pembelajaran yang mengacu kepada kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana peranan media dalam merangsang kegiatan belajar ini.

Strategi penyampaian (*delivery strategy*) mengacu kepada cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa, sekaligus untuk menerima serta merespons masukan-masukan dari siswa. Oleh karena fungsinya, strategi ini juga dapat disebut sebagai metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Secara lengkap ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam mempreskripsikan strategi penyampaian, yaitu: (1) media pembelajaran; (2) interaksi siswa dengan media, dan (3) bentuk (struktur) belajar mengajar.

3. Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Reigeluth dan Merrill (1979) mengemukakan paling tidak ada empat hal yang menjadi urusan strategi pengelolaan, yaitu (1) penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran; (2) pembuatan catatan kemajuan belajar siswa; (3) pengelolaan motivasi; dan (4) kontrol belajar. Strategi pengelolaan pembelajaran dalam konteks PAK dapat dikemukakan berikut:

a. Penjadwalan

Penjadwalan penggunaan suatu strategi atau komponen suatu strategi, baik itu pengorganisasian pembelajaran maupun penyampaian pembelajaran, merupakan bagian yang penting.

b. Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa

Pembuatan catatan tentang kemajuan belajar siswa penting sekali bagi keperluan pengambilan keputusan-keputusan yang terkait dengan strategi pengelolaan.

c. Pengelolaan motivasional

Variabel ini amat penting dari pengelolaan interaksi siswa dengan pembelajaran. Kegunaannya adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Kontrol belajar

Variabel kontrol belajar merupakan bagian penting untuk mempreskripsikan strategi pengelolaan pembelajaran. Kegunaannya adalah untuk menetapkan agar pembelajaran benar-benar sesuai dengan karakteristik perseorangan siswa.⁷

KESIMPULAN

Guru merupakan salah satu profesi yang mulia dan terhormat. Gurulah yang memegang kendali dalam mencetak peradaban dan kemajuan suatu generasi. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang hanya dimiliki oleh guru yang membedakan dari profesi lainnya. Cara meningkatkan kompetensi pedagogik pada guru yaitu dengan : 1) rajin membaca buku-buku pendidikan, 2) membaca dan menulis karya ilmiah, 3) mengikuti berita aktual dari media pemberitaan, 4) mengikuti pelatihan. Bukan hanya itu, untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru juga di butuhkan beberapa Strategi, diantaranya ialah: 1) strategi pengorganisasian pengajaran, 2) strategi penyampaian, 3) strategi pengelolaan pembelajaran dengan demikian diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas mengajar dan memiliki kompetensi pedagogik yang bukan hanya sekedar saja, tapi juga kompetensi yang berkualitas untuk mencapai kualitas belajar-mengajar yang baik untuk peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Aulia. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal pendidikan guru*. vol 2 (1)
- Brigitta Putri Atika Tyagita. (2018). Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen pendidikan*. Vol 5 (1)
- Nisa Mahwar Alfian, dkk. Kompetensi Pedagogik Dalam Strategi Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Sumber Belajar Dari Rumah Tvri. Hal 3-4

⁷ Brigitta Putri Atika Tyagita. (2018). Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen pendidikan*. Vol 5 (1)

- Sakti Tribagus Kuncoro, dkk. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol 28 (1)
- Selviana Elsa. (2021). Analisis Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 2 Bantur Kabupaten Malang.
- Sudrajat Jajat. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. Vol 13 (1)